

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Keadaan perkembangan harga dari bulan Juli s.d September 2021 : TPID Kota Solok merupakan TPID Non IHK, sehingga perkembangan inflasi tidak dihitung, tetapi perkembangan harga kebutuhan pokok penting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan tetap dilakukan monitoring dan evaluasi. Adapun perkembangan harga kebutuhan pangan pokok startegis adalah sebagai berikut : a. Beras : untuk harga beras di Kota Solok ada 2 (dua) jenis yaitu beras medium dan beras premium, selama periode Oktober s/d Desember 2021 harga beras medium berkisar dari Rp. 10.000,-/Kg s.d Rp. 11.000,-/kg, sedangkan untuk beras premium harganya berkisar dari Rp. 12.000,-/kg s.d Rp. 13.000,-/Kg b. Cabe Merah : sampai keadaan Desember 2021 cabe merah tidak mengalami kenaikan harga yaitu rata-rata harga cabe merah berkisar Rp. 35.000,-/Kg c. Bawang Merah : Bawang merah sampai keadaan Desember 2021 harganya tidak mengalami kenaikan yang signifikan yaitu berkisar Rp. 25.000,- s.d Rp. 27.000,-/Kg d. Kacang Tanah : untuk harga kacang tanah konstan yaitu Rp. 24.000,-/Kg karena harganya ditentukan oleh distributor sehingga pengecer tidak bisa bermain dengan harga tersebut e. Daging Sapi : untuk harga daging sapi sampai keadaan September 2021 yaitu Rp. 130.000,-/Kg dan harga ini ditetapkan oleh Asosiasi Pedagang Daging di daerah kota Solok. f. Daging ayam (broiler) : Sampai keadaan Desember 2021 harga daging ayam (broiler) adalah Rp. 28.000,-/Kg - Rp. 31.000,-/Kg ini dikarenakan akan memasuki Natal dan Tahun Baru 2022 g. Telur ayam ras : harga telur ayam ras ada, lah Rp. 1.500,-/butir dan harga tersebut mengalami kenaikan dari bulan dari November s/d Desember 2021, kenaikan ini sudah diawali dari bulan April dikarenakan tingginya harga pakan sehingga berdampak terhadap penambahan biaya produksi. h. Bawang putih : sampai keadaan Desember 2021 harga bawang putih Rp. 25.000,-/kg mengalami sedikit kenaikan. i. Minyak goreng : untuk minyak curah dan minyak kemasan mengalami kenaikan yang signifikan yaitu melebihi dari 25% dimana harga minyak curah Rp. 18.000,-/Kg dan minyak kemasan mencapai Rp. 26.000,-/liter, berdasarkan hasil pantauan ini dikarenakan langka nya minyak goreng dikarenakan kurangnya pasokan minyak goreng. j. Gula Pasir : untuk gula pasir harga nya Rp. 13.000,-/Kg dan tidak mengalami kenaikan

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk permasalahan harga dan ketersediaan di Kota Solok sampai keadaan bulan Desember 2021 khusus minyak goreng baik yang curah maupun kemasan mengalami kenaikan diatas 25% dan juga terjadi kelangkaan sehingga konsumen mengalami kesulitan didalam mendapatkan minyak goreng untuk dikonsumsi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun kebijakan Pemerintah Kota Solok dalam menyikapi kenaikan minyak goreng adalah : dengan melakukan koordinasi dengan OPD terkait didalam High Level Meeting TPID yang dilaksanakan diakhir Desember 2021, dimana TPID dihimbau untuk : (1) segera melakukan Sidak ke grosir dan juga pedagang eceran untuk mengetahui berapa stok yang ada apakah mencukupi untuk konsumen atau tidak, (2). monitoring dan evaluasi juga dilaksanakan oleh satgas Pangan untuk menghindari penimbunan ditingkat pedagang baik grosiran maupun pengecer.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk evaluasi dilaksanakan setiap bulan berdasarkan Laporan pemantauan Harga dan Pasokan Pangan yang dilakukan oleh OPD terkait dan dalam hal ini adalah Dinas Pangan dan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM. Untuk evaluasi dilaksanakan oleh Sekretaris Daerah selaku Ketua Harian TPID

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Ada beberapa Rekomendasi kebijakan yang selalu dilakukan oleh Pemerintah Kota Solok yaitu : (1). Kalau terjadi kelangkaan pangan pokok strategis seperti beras maka Walikota akan memerintahkan untuk mengeluarkan cadangan beras Pemerintah, agar tidak terjadi kekurangan pasokan yang menyebabkan harga naik, dan untuk kebutuhan lainnya seperti cabe merah, bawang merah, minyak goreng, telur ayam ras kalau terjadi kelangkaan maka akan diadakan Operasi Pasar melalui Dana APBD, APBN, CSR dan Dana lainnya yang tidak mengikat, (3) khusus menghadapi kelangkaan minyak goreng akan dilakukan operasi pasar dengan bekerja sama dengan PT. Incasi Raya dan juga para grosiran yang ada, serta memanfaatkan dana CSR dari beberapa Perbankan dan Perusahaan yang ada di kota Solok.